

**IDENTIFIKASI TINGKAT REGULASI ANAK UNTUK
KESIAPAN MASA TRANSISI KE SD DI ILIR BARAT 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Tri Noviyanti

NIM : 06141381924042

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini



**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
2025**

**IDENTIFIKASI TINGKAT REGULASI ANAK UNTUK
KESIAPAN MASA TRANSISI KE SD DI ILIR BARAT 1
PALEMBANG**

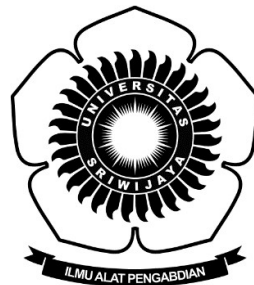
SKRIPSI

Oleh

Tri Noviyanti

NIM : 06141381924042

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini



**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya**

2025

**IDENTIFIKASI TINGKAT REGULASI ANAK UNTUK
KESIAPAN MASA TRANSISI KE SD DI ILIR BARAT 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Tri Noviyanti

NIM: 06141381924042

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

**IDENTIFIKASI TINGKAT REGULASI ANAK UNTUK
KESIAPAN MASA TRANSISI KE SD DI ILIR BARAT 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Tri Noviyanti

NIM: 06141381924042

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus Pada

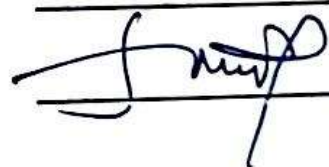
Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Mei 2025

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Penguji : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



**Palembang, 23 Mei 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Noviyanti

NIM 06141381924042

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Tingkat Regulasi Anak Untuk Kesiapan Masa Transisi Ke SD Ilir Barat 1" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulan Plagiat di Perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Tri Noviyanti

NIM 06141381924042

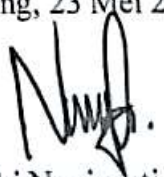
PRAKATA

Skripsi ini berjudul "Identifikasi Tingkat Regulasi Anak Untuk Kesiapan Masa Transisi Ke SD Ilir Barat 1" di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Bapak Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri, yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Kepala Sekolah beserta para guru TK AMELIA Palembang dan teman-teman seperjuangan HMPAUD 2019 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 23 Mei 2025



Tri Noviyanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alaamiin, puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah Subhaanahuwata'ala yang telah memberikan ilmu, kesempatan, kesehatan dan kenikmatan saat berada di bangku kuliah selama 8 semester ini dengan usaha dan do'a dari orang terkasih serta atas kehendak-Nya akhirnya skripsi ini selesai pada waktunya dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa saya sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad Sallahu'alaihi wa salaam, suri teladan sempurna yang mencintai seluruh umatnya hingga akhir zaman. Sebuah bukti perjuangan menyelesaikan pendidikan S1 dengan bangga, saya haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, ridho, hidayah, rezeki dan semua segala nikmat yang telah diberikan hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Untuk (Alm) Ayah Sulaiman selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan Sekolah Dasar. Semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya.
- Untuk Ibu saya, Ibu Rachmawati A yang selama ini selalu memberi dukungan do'a secara lahir & batin. Engkau mampu menjadi orang tua tunggal selama ini. Terima kasih atas perjuangan Ibu selama ini. I love you.
- Teruntuk Saudara-saudaraku, abang Muhammad Husaini, Kakak Meissy Rizki Nurulhidayah S.Pd , adik Septi Maharani, Kakak ipar Verra Anggani S.Km dan ponakan tercinta Muhammad Adzriel Al-Haleem dan Muhammad Hazeem al Baari Terima kasih telah memberikan semangat dan dorongan kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator program studi terima kasih banyak ibu sudah membimbing dan membantu kelancaran selama masa perkuliahan.

- Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik, terimakasih banyak ibu sudah membimbing dan membantu kelancaran dan permasalahan dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.
- Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku dosen Pembimbing skripsi dan Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd selaku dosen Validator penelitian skripsi saya yang telah meluangkan waktu, ilmu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan dan saran kepada saya selama masa perkuliahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
- Dosen pengajar FKIP UNSRI, khususnya Dosen PG-PAUD Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. Ibu Taruni Suningsih, M.Pd. Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd. Ibu Febriyanti Utami, M.Pd. Ibu Rina Rahayu Siregar, M.Psi., dan Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd.
- Staf Karyawan FKIP, Ibu Riansi dan Ibu Mezi selaku admin paud, yang membantu dalam segala pengurusan administrasi, berkas-berkas, persyaratan-persyaratan dan surat menyurat akademik selama perkuliahan. Terimakasih ibu atas bantuannya selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
- Segenap guru pengajar di sekolah TK AMELIA PALEMBANG terimakasih banyak ibu atas bimbingan dan sarannya selama masa penelitian.
- Untuk keluarga besar A Rahman Abdullah terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.
- Teman-teman seperjuangan PG-PAUD'19 Palembang, terimakasih untuk kebersamaannya, sudah berbagi canda dan tawa selama masa perkuliahan.
- Almamater kuning kebanggaanku.

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” – Ali bin Abi Thalib

___Semangat Sukses___

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul: “Identifikasi Tingkat Regulasi Anak Untuk Kesiapan Masa Transisi Ke SD Ilir Barat 1”.sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.

Tujuan pembuatan proposal penelitian ini yakni untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Berkenaan dengan itulah, tentu saja dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan segenap penghargaan yang penulis khususkan kepada ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya serta orang tua dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan baik, namun peneliti juga menyadari jika masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya bimbingan, arahan, dan dukungan serta kritik dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan kekurangan yang ada dalam proposal penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap jika proposal penelitian ini dapat berguna bagi pembaca sekalian dan pihak-pihak lainnya.

Palembang, 23 Mei 2025

Penulis

Tri Noviyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Regulasi Diri.....	6
2.1.1. Pengertian Regulasi Diri.....	6
2.1.2. Aspek-aspek Regulasi Diri	7
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	8
2.1.4. Dimensi Regulasi Diri	9
2.2 Transisi Taman Kanak-Kanak Menuju Sekolah Dasar.....	11
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Sekolah	12
2.4 Dimensi-dimensi Kesiapan Anak Memasuki Sekolah Dasar	13
2.5 Kriteria Kesiapan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun untuk Kesiapan Sekolah.....	15

2.6	Penelitian Yang Relevan.....	17
2.7	Kerangka Berpikir.....	18
BAB III		20
METODE PENELITIAN		20
3.1.	Jenis Penelitian	20
3.2.	Populasi dan Sampel.....	21
3.2.1.	Populasi.....	21
3.2.2.	Sampel.....	23
3.2.3	Subjek Penelitian	26
3.3.	Data dan Sumber Data	27
3.4.	Instrumen Penelitian	27
3.4.1.	Definisi Operasional Variabel	27
3.4.2	Jenis Instrumen	29
3.4.3	Kisi-kisi instrument penelitian.....	30
3.5.	Analisis Instrumen	31
3.5.1.	Uji Validas Intrumen	31
3.5.2.	Uji Reliabilitas	32
3.6.	Prosedur Penelitian	33
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Proses Pengumpulan Data	54
4.2	karakteristik responden (orang tua) berdasarkan pekerjaan.....	55
4.3	karakteristik yang dinilai	56
4.4	Hasil identifikasi tingkat regulasi diri anak	56
4.4.1	Tingkat regulasi diri secara keseluruhan	56
4.4.2	Tingkat regulasi diri berdasarkan dimensi.....	58
4.5	Pembahasan	59
4.6	Keterbatasan penelitian.....	60
BAB V		44
SIMPULAN DAN SARAN		44
5.1.	Kesimpulan	44
5.1.	Sekolah.....	13

5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Lembaga Pendidikan Taman Kanak –Kanak (TK) Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang	21
Tabel. 3.2. Data Sampel Lembaga	24
Tabel 3.3. Jumlah sampel Peserta didik	26
Tabel. 3.4. Klasifikasi jawaban skala likert	29
Tabel 3.5. Kriteria Interpretasi Skor Angket	29
Tabel 3.6. Kisi – Kisi Intrumen Penelitian Tingkat Regulasi Anak Usia Dini	30
Tabel 3.7. Kriteria Validitas Alat Evaluasi	32
Tabel 3.8. Klasifikasi koefisien Reabilitas.....	33
Tabel 3.9. Reliability Statistic.....	33
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase responden orang tua berdasarkan pekerjaan.....	37
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Anak Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Tingkat Regulasi Diri Anak.....	38
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Tingkat Regulasi Diri Anak	39
Tabel 4.5. Tingkat Regulasi Berdasarkan Dimensi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian.....	19
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi Kisi Instrumen Kuesioner Tingkat Regulasi Diri Anak.....	52
Lampiran 2 Kuesioner Regulasi Diri.....	53
Lampiran 3 Rekapitulasi Nilai Uji Validitas dan Reabilitas.....	55
Lampiran 4 Hail Uji Validitas Instrumen	57
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	61
Lampiran 6 Tabel Distribusi	62
Lampiran 7 Rekapitulasi Kuesioner Orang Tua Siwa	63
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Hitung Distribusi Frekuensi Data	65
Lampiran 9 Lembar Validasi.....	66
Lampiran 10 Lembar Izin Penelitian Dari Dekan FKIP	67
Lampiran 11 Lembar Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	68
Lampiran 11 Surat Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah	69
Lampiran 15 Kartu Bebas Pustaka Fkip.	70
Lampiran 16 Kartu Bebas Pustaka UPT Universitas Sriwijaya	70
Lampiran17 Sertifikat Les Bahasa Inggris	71
Lampiran 18 Kartu Bimbingan.....	72
Lampiran 19 Hasil Turnitin	74

ABSTRAK

IDENTIFIKASI TINGKAT REGULASI ANAK UNTUK KESIAPAN MASA TRANSISI KE SD DI ILIR BARAT 1 PALEMBANG

Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat regulasi diri anak usia 5-6 tahun di wilayah Ilir Barat 1 Palembang sebagai indikator kesiapan mereka dalam menghadapi masa transisi ke sekolah dasar (SD). Regulasi diri, yang meliputi kontrol perilaku, motivasi diri, dan otonomi diri, merupakan aspek fundamental dalam penyesuaian akademik dan sosial di lingkungan sekolah formal. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner daring berskala Likert 1-5 yang dibagikan kepada 27 orang tua siswa dari satu satuan PAUD di wilayah Ilir Barat 1 Palembang, yaitu TK AMELIA, pada tanggal 9-19 November 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak (88,89%) memiliki tingkat regulasi diri Sedang, sebagian kecil (11,11%) berada pada tingkat Rendah, dan tidak ada yang tergolong kategori Tinggi. Analisis dimensi menunjukkan skor rata-rata tertinggi pada Kontrol Perilaku (Mean=26,96), diikuti Otonomi Diri (Mean=18,67), dan skor terendah pada Motivasi Diri (Mean=14,85). Temuan ini mengimplikasikan perlunya perhatian pada pengembangan seluruh aspek regulasi diri anak di wilayah Ilir Barat 1 Palembang, dengan fokus khusus pada peningkatan motivasi diri sebagai fondasi penting dalam keberhasilan transisi ke SD. Penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai satuan PAUD di Ilir Barat 1 Palembang disarankan untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif.

Kata Kunci: Regulasi Diri,

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF CHILDREN'S REGULATION LEVEL FOR READINESS TO TRANSITION TO ELEMENTARY SCHOOL IN ILIR BARAT 1 PALEMBANG

This descriptive quantitative study aims to identify the level of self-regulation of children aged 5-6 years in the Ilir Barat 1 area of Palembang as an indicator of their readiness to face the transition to elementary school (SD). Self-regulation, which includes behavioral control, self-motivation, and self-autonomy, is a fundamental aspect of academic and social adjustment in a formal school environment. Data were collected through a survey using a 1-5 Likert scale online questionnaire distributed to 27 parents of students from one PAUD unit in the Ilir Barat 1 area of Palembang, namely TK AMELIA, on November 9-19, 2024.

The results showed that the majority of children (88.89%) had a Moderate level of self-regulation, a small proportion (11.11%) were at the Low level, and none were in the High category. Dimensional analysis showed the highest mean score on Behavior Control (Mean=26.96), followed by Self Autonomy (Mean=18.67), and the lowest score on Self Motivation (Mean=14.85). These findings imply the need for attention to the development of all aspects of children's self-regulation in the Ilir Barat 1 Palembang area, with a particular focus on improving self-motivation as an important foundation in the successful transition to elementary school. Further research involving a wider sample from various PAUD units in Ilir Barat 1 Palembang is recommended to get a more representative picture.

Keywords: Self-Regulatio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masa Peralihan dari TK Menuju SD merupakan fase kritis dalam perjalanan pendidikan anak. Perubahan ini tidak hanya menandai peralihan dari lingkungan bermain ke lingkungan belajar yang lebih formal, tetapi juga melibatkan perubahan dalam rutinitas, tuntutan akademik, dan sosial- emosional anak (Maulani & Mutiara, 2023). Perbedaan mendasar dalam pendekatan pembelajaran antara TK dan SD, di mana TK lebih menekankan pada bermain sebagai media belajar sedangkan SD menuntut keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan, sering kali menimbulkan kesulitan adaptasi bagi anak-anak (Novianti, Umari & Sabrina, 2021).

Istilah kesiapan sekolah merujuk pada kapasitas anak untuk mengawali pendidikan formal di SD, sebagai langkah pertama mereka dalam sistem pendidikan. Proses ini adalah perpindahan dari TK ke jenjang SD. Prioritas utama dalam kesiapan sekolah terletak pada pengembangan kompetensi sosial dan akademik anak yang fundamental untuk memulai serta mendukung kegiatan belajar di lingkungan tersebut.

Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)*, kesiapan sekolah bukan hanya soal anak, tetapi melibatkan tiga aspek yang saling terkait: kesiapan anak itu sendiri, sekolah yang memadai, dan dukungan keluarga yang memadai. Ketiga dimensi ini sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan anak untuk beradaptasi, serta mendukung proses transisi mereka perlahan-lahan. Aspek kesiapan peserta didik berpusat pada pertumbuhan dan kemauan anak dalam menyelesaikan tanggung jawab akademis di sekolah. Adapun dimensi kesiapan institusi sekolah berhubungan dengan lingkungan yang disediakan oleh sekolah, termasuk fasilitasi transisi, penggalakan pembelajaran inklusif, dan kapasitas untuk menghubungkan perbedaan latar belakang budaya antara rumah dan sekolah. Terakhir, aspek keluarga yang siap menyoroti sikap optimis dan peran aktif dari

orang tua atau pengasuh guna mendukung anak dalam menyesuaikan diri pada lingkungan dan tanggung jawab barunya. Upaya persiapan anak saat beralih dari TK ke Sekolah Dasar bertujuan supaya mereka bisa beradaptasi dengan mulus dalam menghadapi lingkungan belajar yang baru. Menurut Maulani dan Mutiara (2023), implementasi program pengenalan Sekolah Dasar di TK menjadi langkah strategis dalam menciptakan transisi yang mulus, di mana anak-anak diperkenalkan secara bertahap terhadap suasana, aktivitas, dan ekspektasi dunia SD.

Transisi pendidikan anak dari jenjang PAUD ke SD menjadi indikator penting dalam kesiapan sekolah karena berpengaruh besar terhadap keberhasilan jangka panjang anak, baik dalam aspek akademik maupun sosial-emosional (Novianti, Umari, & Sabrina, 2021). Transisi bukan hanya perpindahan fisik ke jenjang yang lebih tinggi, melainkan merupakan fase perkembangan kompleks yang mencakup pematangan kognitif, regulasi emosi, dan pembentukan kebiasaan belajar baru (Handayani & Rinaldi, 2024).

Fase adaptasi ini terasa sulit bagi anak lantaran adanya disparitas signifikan antara pendekatan pembelajaran di TK dan SD, misalnya dalam struktur kegiatan, tuntutan kedisiplinan, serta bagaimana guru berinteraksi dengan anak didik (Mardiah, 2024). Untuk itu, diperlukan peran aktif guru SD dalam memahami latar belakang perkembangan anak serta peran guru TK dalam membekali anak dengan keterampilan dasar sebelum beranjak ke jenjang berikutnya.

Menurut Siregar dan Pagarwati (2023) mendefinisikan regulasi diri sebagai proses internal yang melibatkan perencanaan, monitoring, dan penyesuaian diri yang berkesinambungan terhadap tujuan personal. Aspek ini mencakup dimensi kognitif (berpikir), afektif (perasaan), dan perilaku (tindakan), yang saling mempengaruhi secara dinamis. Dalam konteks pendidikan, regulasi diri berperan dalam mendukung fokus belajar, pengelolaan waktu, serta pengendalian emosi saat menghadapi kesulitan akademik. Oleh karena itu, membangun kemampuan regulasi diri sejak usia dini menjadi strategi penting dalam mendorong keberhasilan anak di jenjang pendidikan dasar.

Regulasi diri pada anak usia prasekolah merujuk pada kemampuannya untuk menahan keinginan sesaat, memusatkan perhatian pada tugas, mengikuti aturan

sosial yang berlaku, serta mengelola respons emosi dan perilakunya secara adaptif (Pangestuti et al., 2019). Penelitian terkini secara konsisten menyoroti betapa pentingnya kemampuan ini dalam menentukan keberhasilan transisi ke sekolah dasar. Contohnya, kajian oleh Wijaya dan Sari (2023) memperlihatkan bahwa murid TK yang memiliki regulasi diri yang lebih tinggi biasanya menunjukkan adaptasi akademik dan sosial yang lebih baik ketika memasuki kelas satu. Selain itu, Rahmawati dan rekan (2021) menemukan bahwa program intervensi berbasis permainan yang dirancang untuk meningkatkan regulasi diri secara signifikan berkontribusi pada kesiapan bersekolah anak-anak prasekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 51 Tahun 2018 Pasal 7 tentang penerimaan siswa SD mengatur batas usia masuk (minimal 6 tahun per 1 Juli, atau wajib 7 tahun, kecuali bagi anak berpotensi istimewa dan matang secara psikologis dengan rekomendasi psikolog). Kebijakan ini menegaskan pentingnya kesiapan psikologis, yang mana regulasi diri menjadi unsur utamanya. Namun, implementasinya di lapangan seringkali menghadapi kendala. Studi kualitatif oleh Susanto dan Lestari (2022) melaporkan terbatasnya program transisi yang terstruktur di tingkat PAUD serta kurangnya hubungan baik antara pengajar dan wali murid terkait kesiapan anak. Hasil ini konsisten dengan riset oleh Pratiwi dan Hidayat (2024) yang menyoroti menunjukkan variasi persepsi Antarwali murid, guru, dan bahkan anak terkait dengan indikator kesiapan sekolah dan transisi yang baik. Penelitian oleh Setiawan dan Putri (2025) juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman bersama antara sekolah dan keluarga mengenai aspek-aspek regulasi diri yang perlu dikembangkan untuk kelancaran masa transisi.

Hasil pengamatan di beberapa TK di wilayah Ilir Barat I Palembang mengindikasikan adanya heterogenitas dalam tingkat kesiapan sekolah anak. Sebagian anak telah mencapai fase kesiapan yang ditandai oleh kapabilitas regulasi diri, seperti mampu menunda bermain demi menyelesaikan tugas. Mereka juga menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan peraturan sekolah, termasuk praktik mengantre, pengelolaan sampah yang benar, dan tanggung jawab merapikan mainan. Namun, terdapat pula sejumlah anak yang belum memperlihatkan kesiapan

tersebut, ditunjukkan oleh kesulitan dalam pengendalian diri di kelas, ketidakmampuan berbagi mainan, serta ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah, misalnya tidak membuang sampah pada tempatnya dan enggan merapikan mainan yang telah digunakan.

Pentingnya regulasi diri dalam mendukung kesiapan sekolah anak dapat diamati dari bagaimana anak mengelola perilaku sosialnya serta membangun hubungan positif dengan guru dan teman sebaya. Kemampuan ini juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengaturan dan dinamika kelas. Penelitian terbaru oleh Blair et al. (2022) menegaskan bahwa regulasi diri merupakan prediktor utama keberhasilan adaptasi anak dalam lingkungan belajar formal, karena anak yang mampu mengendalikan diri lebih mudah mengikuti aturan kelas, bekerja sama, serta fokus pada tugas. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik merumuskan judul ***“Identifikasi Tingkat Regulasi Anak untuk Kesiapan Masa Transisi ke SD di Ilir Barat 1 Palembang”***.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kesiapan regulasi diri pada anak TK (usia 5-6 tahun) dalam menghadapi masa transisi ke jenjang SD ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan regulasi diri anak TK dalam menghadapi masa transisi ke jenjang SD.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kesiapan anak saat memasuki jenjang Sekolah Dasar. Manfaat penelitian ini meliputi aspek teoritis dan praktis. Manfaat Teoritis

1. Manfaat Teoritis

Riset ini memiliki tujuan untuk memperdalam pemahaman keilmuan, terutama dalam konteks kesiapan regulasi diri anak TK selama masa adaptasi ke SD di Ilir Barat I Palembang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Pihak Peneliti

Penelitian ini akan memperdalam wawasan peneliti mengenai kesiapan regulasi diri anak TK selama masa transisi ke SD di Ilir Barat I Palembang.

b. Pihak Sekolah

Studi ini diharapkan membantu sekolah di Ilir Barat I Palembang untuk mengevaluasi dan merumuskan kebijakan yang mendukung kesiapan regulasi diri anak prasekolah menuju Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bhattacharjea, S. (2019). The dynamic interplay of internal child factors and external environment in school readiness. *Early Childhood Research Quarterly*, 46(Part B), 257–268.
- Blair, C. (2019). Self-regulation and academic achievement: A developmental neuroscience perspective. *Trends in Neuroscience and Education*, 14, 22–31.
- Blair, C., & Raver, C. C. (2021). School readiness and self-regulation: A developmental neuroscience perspective. *Annual Review of Psychology*, 72, 109–134. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-020820-091145>
- Blair, C., et al. (2022). Self-regulation as a primary predictor of school adaptation and success in early childhood. *Developmental Psychology*, 58(4), 601–615.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Denham, S. A., et al. (2020). Self-regulation and its importance for early school success. *Early Education and Development*, 31(7), 1041–1056. <https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1799306>
- Diamond, A. (2021). Executive functions during typical and atypical development. *Developmental Science*, 24(3), e12415.
- Erdmann, G., & Hertel, R. (2019). Fostering autonomy in early childhood: A pedagogical approach. *International Journal of Early Childhood Education*, 25(3), 187–198. <https://doi.org/10.1007/s13158-019-00250-w>

- Fayez, N. M., et al. (2016). The multidimensional school readiness scale: Development and validation in the Egyptian context. *Early Child Development and Care*, 186(11), 1747–1763.
- Fitria, N., & Prastiwi, T. I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Pena Persada.
- Geng, Y., et al. (2024). *Self-regulation and school readiness: The role of inhibitory control in preschoolers*. *Early Childhood Research Quarterly*, 62, 78–89. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.09.005>
- Guttentag, C. L., et al. (2006). “My baby & me”: Effects of an early, comprehensive parenting intervention on at-risk mothers and their children. *Developmental Psychology*, 42(2), 285–299.
- Haslam, D. M., et al. (2019). *Emotion regulation in early childhood: Implications for educational contexts*. *Contemporary Educational Psychology*, 58, 119–129. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.03.004>
- Handayani, T., & Rinaldi, A. (2024). Masa transisi PAUD ke SD: Tantangan perkembangan kognitif, emosi, dan kebiasaan belajar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 45–58.
- Handian, R. (2022). *Metode Penelitian Deskriptif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Howard, S. J., et al. (2023). *Cognitive engagement and attention regulation in early learners: Predictors of task persistence*. *Learning and Instruction*, 84, 101752. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2022.101752>
- Islamy, M. F. (2019). *Metode Penelitian Survei*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Janus, M., & Offord, D. R. (2007). Development and psychometric properties of the Early Development Instrument (EDI): A measure of children's school readiness. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 39(1), 1–22.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.). *Data Referensi Pendidikan*. Diakses dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>
- Lal, R. (2010). Effect of gender on behavioural self-regulation of preschool children. *Journal of Psychology*, 1(2), 113–117.

- Lugo-Gil, J., & Tamis-LeMonda, C. S. (2008). Family resources and parenting quality: Links to children's cognitive development across the first 3 years. *Child Development*, 79(4), 1065–1085.
- Maulani, N., & Mutiara, R. (2023). Strategi transisi anak dari TK ke SD: Implementasi program pengenalan lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 101–115.
- Mardiah, R. (2024). Hambatan dan strategi dalam masa transisi dari TK ke SD: Perspektif guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 20–28.
- Matthews, J. S., Ponitz, C. C., & Morrison, F. J. (2014). Early gender differences in self-regulation and academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 101(3), 689–704.
- Montroy, J. J., et al. (2016). The development of self-regulation across early childhood. *Developmental Psychology*, 52(11), 1744–1762.
- Morawska, A., et al. (2019). *Motivation in preschool children: Understanding the early roots of persistence*. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 64, 101054. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2019.101054>
- Novianti, R., Umari, N., & Sabrina, N. (2021). Transisi PAUD-SD sebagai prediktor kesiapan sekolah dan dampaknya pada keberhasilan jangka panjang anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 102–115.
- Nugraheni, S., Astuti, W., & Pratama, R. (2021). Regulasi diri sebagai indikator kesiapan sekolah pada anak usia dini. *Jurnal Perkembangan Anak*, 9(2), 78–85.
- Nurdianah, S., et al. (2024). Program transisi sekolah: Upaya mempersiapkan anak menghadapi dunia belajar formal. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini*, 9(1), 12–27.
- Nurhayati. (2018). Kesiapan sekolah anak usia dini: Tinjauan aspek kognitif, sosial, dan emosional. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 214–222.
- PAUDPEDIA Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Capaian Perkembangan Anak Usia Dini 5–6 Tahun*. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id>

- Pangestuti, R., & Wijayanti, A. (2022). Peran fundamental regulasi diri dalam menghadapi tantangan akademik di masa transisi ke sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6(1), 30–42.
- Pratiwi, N., & Hidayat, F. (2024). Disparitas persepsi kesiapan sekolah antara orang tua, guru, dan anak. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 100–115.
- Rahmawati, S., et al. (2021). Efektivitas intervensi berbasis permainan dalam meningkatkan regulasi diri dan kesiapan bersekolah pada anak prasekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 38(3), 112–125.
- Riduwan, & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Pendidikan, Sosial, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sawyer, A. C. P., et al. (2025). *Social competence and self-regulation in the transition to school: Longitudinal predictors and educational implications. Early Child Development and Care*, (in press).
- Setiawan, R., & Putri, D. (2025). Membangun pemahaman bersama aspek regulasi diri untuk kelancaran transisi PAUD-SD. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak*, 13(1), 22–35.
- Stites, M. L., Andrews, S. M., & Carver, P. R. (2025). Longitudinal effects of maternal education on preschoolers' executive function and behavioral regulation. *Early Education and Development*, 36(1), 35–52.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H., & Lestari, P. (2022). Implementasi program transisi PAUD-SD dan efektivitas komunikasi guru-orang tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar*, 10(1), 45–58.

- Sulik, M. J., et al. (2023). *Social-emotional learning interventions and their effect on preschool self-regulation*. *Developmental Psychology*, 59(1), 23–35. <https://doi.org/10.1037/dev0001445>
- UNICEF. (2012). *School Readiness: A Conceptual Framework*. New York: United Nations Children's Fund.
- Wijaya, A., & Sari, M. (2023). Pengaruh tingkat regulasi diri di taman kanak-kanak terhadap penyesuaian akademik dan sosial di sekolah dasar: Studi longitudinal. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 78–90.